

**PENINGKATKAN KINERJA MENGAJAR GURU DAN HASIL
BELAJAR DENGAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION***

**IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN TEACHING AND
LEARNING OUTCOMES WITH *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT
DIVISION***

Uut Anggini

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
uutanggini46@gmail.com

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
sukirno@uny.ac.id

Abstrak: Peningkatan Kinerja Mengajar Guru dan Hasil Belajar dengan Model *Student Teams Achivement Devision*. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Kinerja Mengajar Guru dan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan model Stephen Kemmis dan Mc Taggart. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kinerja mengajar guru, tes tertulis, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran STAD dapat Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru dan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa dari siklus I ke siklus II. Kinerja Mengajar Guru pada siklus I sebesar 67,89% meningkat menjadi 76,65% pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 8,76%. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan pada siklus I rata-rata kelas 69,17 dan ketuntasan belajar 66,67% meningkat pada siklus II rata-rata kelas menjadi 87,19 dan ketuntasan belajar 100%. Terjadi peningkatan rata-rata kelas 18,02 dan ketuntasan belajar 33,33%.

Kata kunci: STAD, Kinerja Mengajar Guru, Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Abstract: *Improving Teacher Performance in Teaching and Learning Outcome with Student Teams Achivement Devision.* This study aims to implement the *Student Teams Achievement Division* (STAD) type in the cooperative learning model to improve teacher performance in teaching and the learning outcomes of Financial Accounting for XI grade students of AKL 1 class in SMK Muhammadiyah 2 Moyudan in the academic year of 2019/2020. This research is a classroom action research design research model by Stephen Kemmis and Mc Taggart. Research data were obtained by using questionnaires of teacher performance in teaching, written tests and field notes. In analyzing the data, this research used qualitative descriptive technique. The result it can be concluded that the Implementation of STAD Model can increase the Teacher Performance in Teaching and the Learning Outcomes of Financial Accounting from cycle I to cycle II. The Teacher Performance in Teaching in cycle I amounted to 67,89% and in cycle II amounted to 76,65% resulting an increase by 8,76%. The Learning Outcomes of Financial Accounting in cycle I shows an average score amounted 69.17 and the percentage of completeness is 66.67% increase in cylcle II shows an average score amounted 87.19 and the class percentage is 100%. There is an average increase score amounted 18,02 and a percentage of completeness amounted 33,33%.

Keywords: STAD, Teaching Performance, Learning Outcome

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar untuk mengembangkan segala potensi dalam diri setiap individu. Pendidikan diharapkan dapat memberikan peluang yang luas bagi seseorang untuk terus mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Pendidikan yang berkualitas tentu tidak terlepas dari kesiapan sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

Guru menempati kedudukan yang penting tanpa mengabaikan faktor penunjang lainnya. Guru yang menjalankan tugas rutinnnya adalah melaksanakan kegiatan belajar di kelas, dituntut untuk memiliki kinerja yang kompeten dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Kinerja guru pada dasarnya adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Barnawi & Mohammad, 2012: 14).

Penelitian yang dilakukan oleh Trianda (2014) menyimpulkan bahwa kinerja mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 36% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian Yulianingsih & Sobandi (2017: 163) menyimpulkan bahwa kinerja mengajar guru memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga ketika

kinerja mengajar guru meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kualitas kinerjanya untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum optimalnya kinerja mengajar guru dan rendahnya hasil belajar akuntansi keuangan siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Siswa terbiasa dengan metode guru berupa ceramah, contoh soal dan latihan soal. Siswa mengerjakan latihan soal dengan melihat contoh soal yang diberikan tanpa memahami konsep materi yang diajarkan sehingga ketika guru melakukan pengembangan soal maka siswa kesulitan mengerjakannya. Hal ini menandakan bahwa daya serap siswa terkait materi yang diajarkan masih rendah dan kinerja mengajar guru belum optimal dilihat dari metode mengajar guru dan kemampuannya dalam menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Memperhatikan	41%
Mengobrol dengan teman	24%
Lesu (tidak aktif, mengantuk)	35%

Hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL 1 masih rendah dilihat dari nilai ulangan harian (UH) dan Penilaian

Tengah Semester (PTS) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). KKM mata pelajaran akuntansi keuangan adalah 75. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi keuangan hasil belajar diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI AKL 1

	Belum lulus KKM	Lulus KKM
UH	44%	56%
PTS	94%	6%

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kinerja mengajar guru dan hasil belajar akuntansi keuangan siswa belum optimal. Adanya permasalahan tersebut, peneliti menawarkan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD guna meningkatkan kinerja mengajar guru dan hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Model pembelajaran STAD merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2009: 143). STAD dapat dijadikan jembatan bagi guru untuk mengaktifkan siswa tanpa menghilangkan metode ceramah. Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan

kinerja mengajar guru dan hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2019/2020 melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja merupakan tingkat keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan (Tutik & Daryanto, 2013: 16). Kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Suryosubroto, 2009: 16). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan kinerja mengajar guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pengajaran sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Suprihatiningrum (2016: 37) hasil belajar merupakan suatu kinerja yang diidentifikasi sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh selama individu belajar. Pada umumnya, hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah yaitu

kognitif, psikomotor, dan afektif. Secara eksplisit tiga ranah tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dalam pembelajaran.

Hasil belajar yang merupakan perubahan dalam diri individu setelah melakukan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Guru perlu memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar (Arifin, 2017: 299). Menurut Febrini (2017: 86-98) hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: 1) faktor lingkungan yang berupa lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya; 2) faktor instrumental berupa kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis; 3) minat; 4) kecerdasan; 5) bakat; 6) motivasi; 7) kemampuan kognitif berupa persepsi, mengingat, dan berpikir.

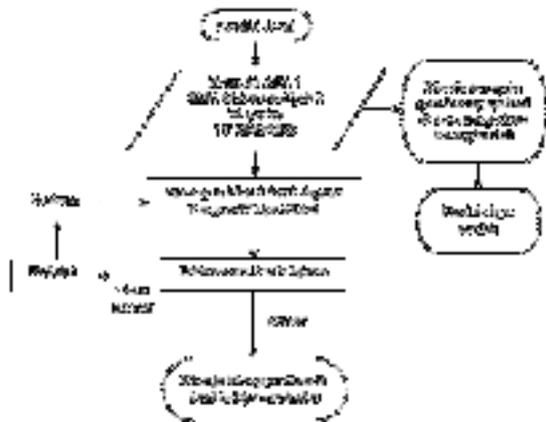
Menurut Slavin (2009: 11) dalam STAD para siswa dibagi dalam tim di mana setiap tim beranggotakan empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara mandiri dan antar anggota tidak boleh saling membantu. Skor perolehan kuis individu dijumlahkan untuk memperoleh skor tim.

Tim yang mendapatkan skor tertinggi akan mendapat penghargaan.

Proses pendidikan melalui pembelajaran dapat dikatakan berhasil salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh para siswanya. Hasil belajar Akuntansi Keuangan di kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih rendah. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM pada Ulangan Harian (UH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS). Hasil belajar yang rendah tidak selamanya disebabkan oleh faktor yang ada dalam diri siswa, tetapi dipengaruhi oleh faktor lain. Dalam pembelajaran di sekolah, kinerja yang ditunjukkan guru merupakan faktor dominan yang dapat menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Selain itu, rendahnya hasil belajar tersebut diduga karena kurangnya daya serap siswa terkait pemahaman konsep materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep belajar. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan siswa dapat memahami konsep materi Akuntansi Keuangan dengan lebih baik sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2019/2020. Oleh karena itu,

model dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

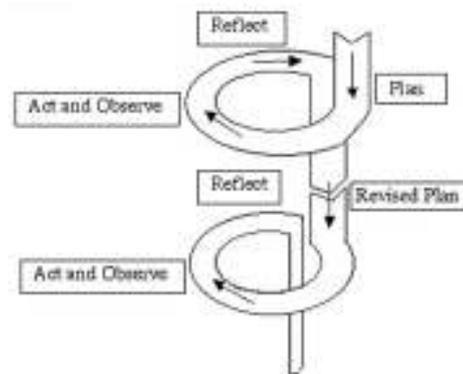
Berdasarkan kerangka berpikir tersebut dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu:

1. Kinerja Mengajar Guru mata pelajaran akuntansi keuangan SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2019/2020 dapat meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi.



Gambar 2. Desain Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada kelas XI AKL 1 tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan bulan Januari-Februari tahun 2020. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, D.I Yogyakarta.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 18 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah Kinerja Mengajar Guru dan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan pada materi menerapkan pencatatan persediaan melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket Kinerja Mengajar Guru

Angket terdiri dari 34 pernyataan yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kinerja mengajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Kisi-kisi angket terdiri dari indikator membuka pelajaran, menjelaskan pelajaran, mengajar kelompok kecil dan perorangan, pengelolaan kelas, menggunakan variasi cara dalam mengajar, memimpin diskusi, melakukan penguatan, kemampuan bertanya kepada siswa, dan menutup pelajaran. Angket diberikan sebelum dan sesudah tindakan guna mengetahui peningkatan kinerja mengajar guru.

2. Tes Tertulis

Tes tertulis untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi akuntansi keuangan siswa berupa *pretest* dan *posttest*. Soal berbentuk uraian berjumlah 2 butir. Pada siklus I soal terkait materi penerapan pencatatan persediaan barang metode FIFO perpetual sedangkan pada siklus II soal terkait materi penerapan pencatatan persediaan barang metode LIFO perpetual.

3. Catatan Lapangan

Digunakan untuk mencatat segala kejadian yang terjadi di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Dokumentasi

Dokumen data yang digunakan adalah arsip nilai-nilai siswa yang digunakan untuk pembagian kelompok dalam implementasi metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa instrumen yang akan digunakan untuk penelitian benar-benar valid sebelum digunakan untuk penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas eksternal dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument tersebut reliabel. Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman, D.I. Yogyakarta.

Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data yang disajikan merupakan hasil dari angket kinerja mengajar guru dan tes tertulis.

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Januari 2020 dimulai pukul 10.35-12.35 WIB. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah menerapkan pencatatan persediaan sistem perpetual metode FIFO. Sebelum memulai pembelajaran, angket kinerja mengajar guru dan soal tertulis (*pretest*) diberikan kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan tes tertulis (*posttest*). Berdasarkan tes tertulis pada siklus I dari 18 siswa hadir diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siklus I

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	50	85
Nilai terendah	25	40
KKM	75	75
Siswa lulus KKM	0	12
Siswa belum lulus KKM	18	6
Rata-rata	35,00	69,17
Persentase ketuntasan	0%	66,67%

Berdasarkan data tersebut, apabila dilihat dari rata-rata kelas dan persentase kelulusan mengalami peningkatan. Rata-rata kelas meningkat sebesar 34,17 poin dan persentase kelulusan meningkat sebesar 66,67%.

Refleksi

b. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Januari 2020 pada pukul 12.30-14.30 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus II ini adalah menerapkan pencatatan persediaan perpetual metode LIFO. Siklus II dilaksanakan berdasarkan perbaikan hasil refleksi siklus I. Pada awal pembelajaran siswa diberikan soal tes (*pretest*). Pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal tes (*posttest*) dan angket kinerja mengajar guru setelah implementasi STAD. Berdasarkan angket kinerja mengajar guru sebelum dan sesudah tindakan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Skor Kinerja Mengajar Guru

Indikator	Sebelum STAD (%)	Setelah STAD (%)
Membuka Pelajaran	70,83	78,13
Menjelaskan pelajaran	71,53	78,13
Mengajar kelompok kecil dan perorangan	73,96	74,22
Pengelolaan kelas	61,57	67,19
Menggunakan variasi dalam mengajar	61,81	80,08
Memimpin diskusi	70,14	79,30
Melakukan penguatan	69,44	76,56
Kemampuan bertanya	68,06	77,08
Menutup Pelajaran	65,28	77,34

Berdasarkan tes tertulis pada siklus II dari 16 siswa yang hadir, data hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL 1 diperoleh sebagai berikut.

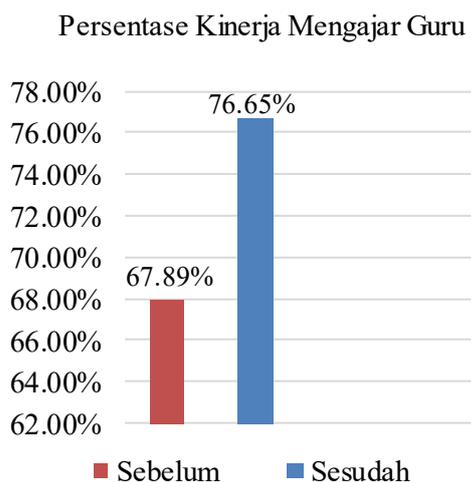
Tabel 5. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siklus II

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai tertinggi	75	90
Nilai terendah	25	80
KKM	75	75
Siswa lulus KKM	3	16
Siswa belum lulus KKM	13	-
Rata-rata	47,19	87,19
Persentase ketuntasan	23,08%	100%

Berdasarkan data tersebut, apabila dilihat dari rata-rata kelas dan persentase kelulusan mengalami peningkatan. Rata-rata kelas meningkat sebesar 40 poin dan persentase kelulusan meningkat sebesar 76,92%.

Peningkatan Kinerja Mengajar Guru melalui Implementasi Model STAD

Kinerja mengajar guru secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I kinerja mengajar guru berdasarkan persepsi siswa sebesar 67,89% meningkat menjadi 76,65% pada siklus II. Artinya, terjadi peningkatan sebesar 8,76%. Hasil peningkatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. Kinerja Mengajar Guru

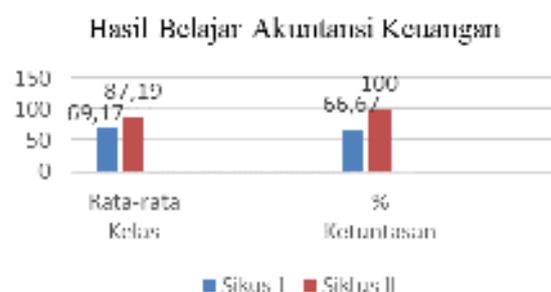
Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Panji Maulana dan Aulia Akbar (2017) yang menunjukkan Kinerja Mengajar Guru dalam pembelajaran dapat meningkat melalui penerapan STAD di SDN Santaka Cimanggung. Secara garis besar adanya peningkatan karena sebelum implementasi terdapat indikator-indikator Kinerja Mengajar Guru yang belum optimal dilakukan. Indikator tersebut seperti pengelolaan kelas, penggunaan variasi mengajar, dan memimpin diskusi. Setelah implementasi, indikator-indikator tersebut dilaksanakan dengan baik oleh guru.

Peningkatan Kinerja Mengajar Guru juga terjadi pada penelitian Khumaeroh, Sunarya, & Panjaitan (2016). Kinerja Mengajar Guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya namun terdapat perbedaan jika ditinjau dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik yang digunakan yaitu dengan observasi Kinerja Mengajar Guru secara langsung saat

proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan angket Kinerja Mengajar Guru berdasarkan persepsi siswa.

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Keuangan melalui Implementasi Model STAD

Hasil belajar akuntansi keuangan dilihat dari posttest mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata hasil belajar 69,17 menjadi 87,19 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 66,67% menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afunia Bundha Lasera (2018) bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan implementasi STAD. Siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,46 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 57,5%. Siklus II, rata-rata hasil belajar 81,24 dan persentase ketuntasan belajar 94,74%. Artinya,

peningkatan hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar dalam penelitian ini lebih tinggi dari penelitian yang dilakukan oleh Afunia. Perbedaan tersebut diduga karena implementasi STAD diterapkan pada mata pelajaran yang berbeda sehingga tingkat kesukaran materi dan soal juga berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kinerja mengajar guru dan hasil belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI AKL 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. . Sebelum tindakan persentase Kinerja Mengajar Guru sebesar 67,89% dan setelah dilakukan tindakan persentase Kinerja Mengajar Guru mencapai 76,65%. Artinya, terjadi peningkatan sebesar 8,76%. Pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 66,67% dan rata-rata kelas sebesar 69,17. Pada siklus II persentase ketuntasan belajar sebesar 100% dan nilai rata-rata kelas mencapai 87,19. Artinya, dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 18,02 poin dan persentase ketuntasan sebesar 33,33%.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut.

1. Guru terus meningkatkan kinerja khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan guru dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
2. Penilaian hasil belajar kelompok sebaiknya di *cross check* dengan prestasi belajar individu (*posttest*).
3. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti bertanya dan berdiskusi.
4. Peneliti lain hendaknya mencari informasi lebih mendalam terkait penilaian kinerja mengajar guru dalam indikator perencanaan dan evaluasi pembelajaran.
5. Instrumen yang digunakan hendaknya melalui validasi oleh ahli dan uji coba empiris.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barnawi & Mohammad, A. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Febrini, D. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khumaeroh, F.N dkk. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan Menggunakan Metode *Generating Interaction Between Schemata and Text (GIST)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membandingkan Isi Dua Text.

Jurnal Pena Ilmiah. Vol 1 No 1, Hal 771-780.

- Lasera, A.B. (2018). Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan Rekayasa Kelas X/IIK Tahun 2017/2018 MAN Temanggung. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maulana, P & Akbar, A. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. Vol 5 No 2, Hlm. 46-59.
- Slavin, R.E. (2009). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianda, S. T. (2014). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA. *Skripsi*. Universitas Tanjungpura.
- Tutik, R & Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yulianingsih & Soebandi. (2017). Kinerja Mengajar Guru Sebagai Faktor Determinan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 18 No 2, Hlm 157-165.